

**PERAN GANDA WANITA SEBAGAI ISTERI DAN PRAJURIT TNI-AD  
(STUDI TERHADAP KOWAD SUB KOOR YOGYAKARTA  
KOREM 072/PAMUNGKAS)**



**TESIS**

Diajukan Kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Magister dalam Ilmu Hukum Islam

**OLEH:**

**NAJIH ABOORI**  
**NIM: 1620310067**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Dr. SAMSUL HADI, S.Ag., M.Ag**

**PROGRAM STUDI HUKUM ISLAM  
KONSENTERASI HUKUM KELUARGA  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Najih Abqori  
NIM : 1620310067  
Program Studi : Magister Hukum Islam  
Konsentrasi : Hukum Keluarga

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 7 Februari 2019

\_\_\_\_\_  
a yang menyatakan.



*Najih Abqori*  
Najih Abqori  
NIM: 1620310067



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Najih Abqori  
NIM : 1620310067  
Program Studi : Magister Hukum Islam  
Konsenterasi : Hukum Keluarga

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Februari 2019

yang menyatakan,



Najih Abqori

NIM: 1620310067





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-92/Un,02/DS/PP.00.9/02/2019

Tugas Akhir dengan judul : PERAN GANDA WANITA SEBAGAI ISTERI DAN PRAJURIT TNI-AD ( STUDI TERHADAP KOWAD SUB KOOR YOGYAKARTA KOREM 072/ PAMUNGKAS ).

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAJIH ABQORI, S.H.I  
Nomor Induk Mahasiswa : 1620310067  
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Februari 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Samsul Hadi, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19730708 200003 1 003

Penguji II

Prof. Dr. H. Kamsi, M.A.  
NIP. 19570207 198703 1 003

Penguji III

Dr. Fathorrahman, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19760820 200501 1 005

Yogyakarta, 15 Februari 2019

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Syari'ah dan Hukum  
DEKAN



Dr. H. Agus Moh. Najib, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19710430 199503 1 001



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PERAN GANDA WANITA SEBAGAI ISTERI DAN PRAJURIT TNI-AD  
(STUDI TERHADAP KOWAD SUB KOOR YOGYAKARTA KOREM  
072/PAMUNGKAS)**

yang ditulis oleh:

Nama : Najih Abqori, S. H. I.  
NIM : 1620310067  
Program Studi : Magister Hukum Islam  
Konsentrasi : Hukum Keluarga

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Magister Hukum Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk di ajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Hukum.

Yogyakarta, 7 Februari 2019.  
Pembimbing,

  
Dr. Samsul Hadi, S.Ag., M.Ag  
NIP: 19730708 200003 1 003

## ABSTRAK

Peran ganda wanita diartikan sebagai dua peran atau lebih yang harus dimainkan oleh seorang perempuan dalam waktu bersamaan. Adapun peran-peran tersebut umumnya mengenai peran domestik, sebagai ibu rumah tangga dan peran publik yang umumnya dalam pasar tenaga kerja. Bagi kebanyakan wanita pelaksanaan dua peranan sekaligus, yaitu di tempat kerja dan dalam lingkungan rumah tangga adalah satu urusan yang serius dan dapat menimbulkan tekanan. Tekanan pada wanita yang bekerja ialah karena mereka dikenali dengan berbagai subidentiti yang lazimnya ada pada wanita yang bekerja dan sudah menikah ialah sebagai isteri, ibu dan pekerja. Dalam kasus ini, peran ganda yang dimaksud adalah: *pertama*, peran wanita sebagai prajurit Kowad (peran publik). *Kedua*, sebagai isteri untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan suami, sebagai ibu dari anak-anaknya dan sebagai ibu rumah tangga, di mana ketatalaksanaan keluarga di tangannya (peran domestik). *Ketiga*, sebagai anggota masyarakat yang harus tanggap dengan problematika sosial yang terjadi. Oleh karena itu, wanita dalam partisipasinya terhadap pembangunan diharapkan agar tetap setia dalam kodratnya sebagai wanita yang senantiasa tetap memperhatikan dan melaksanakan peranannya maupun fungsinya dalam keluarga maupun Satuan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif (*Qualitative Research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan gender, karena sesuai dengan obyek penelitian, yaitu peran ganda wanita sebagai isteri dan Kowad yang merupakan salah satu isu gender. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi dari masing-masing anggota keluarga pada prajurit Kowad Sub Koor Yogyakarta adalah suami mencari nafkah (peran publik), isteri mengerjakan pekerjaan rumah (tugas domestik) dan tugas anak adalah belajar (sekolah). Ditemukan tiga bentuk peran suami isteri dalam pembagian tugas domestik: 1) pembagian kerja yang seimbang, 2) pembagian kerja yang lebih berat pada isteri, 3) pembagian kerja dengan sistem otonom. Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa pembagian kerja yang lebih berat pada isteri lebih mendominasi. Pola keluarga Kowad Sub Koor Yogyakarta termasuk pada pola keluarga tradisional, karena secara umum masih terlihat belum adanya keseimbangan peran antara suami dan isteri. Sedangkan sebuah keluarga dapat digolongkan pada pola keluarga modern apabila suami isteri mempunyai peran dan kedudukan yang sama, dalam ranah domestik maupun publik.

Kata Kunci: Peran Ganda Wanita, Gender, Kowad Sub Koor Yogyakarta

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	<i>Nama</i>	<i>Huruf Latin</i>	<i>Keterangan</i>
ا	Alīf	Tidak dilambangkan	
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ša'	s	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hâ'	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sâd	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tâ'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	ẓ	Zet (denagn titik di bawah)
ع	'Aīn	'	Koma terbalik ke atas

غ	Gaīn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wāwu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap**

مُنْعَدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	'iddah

**C. Ta' Marbūtâh di akhir kata**

1. Bila *ta' Marbūtâh* di baca mati ditulis dengan *h*, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>jizyah</i>

2. Bila *ta' Marbūtâh* diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta'* *Marbūtâh* hidup dengan *hârakat fathâh*, *kasrah* dan *dâmmah* ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

#### D. Vokal Pendek

ـَ	<i>fathah</i>	Ditulis	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ـُ	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

1	<i>fathah+alif</i> جَاهِلِيَّةَ	Ditulis Ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2	<i>fathah+ya' mati</i> تَنَسَّى	Ditulis Ditulis	<i>Ā</i> <i>Tansā</i>
3	<i>Kasrah+ya' Mati</i> كَرِيمَ	Ditulis Ditulis	<i>Ī</i> <i>karīm</i>
4	<i>ḍammah+wawu mati</i> فُرُوضَ	Ditulis Ditulis	<i>Ū</i> <i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1	<i>fathah+ya' mati</i> بَيْنَكُمْ	Ditulis Ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2	<i>fathah+wawu mati</i> قَوْلَ	Ditulis Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaul</i>

#### G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (‘)

1	أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
2	لَيْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif+Lām

1. Bila kata sandang *Alif+Lām* diikuti huruf *qamariyyah* ditulis dengan *al*.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila kata sandang *Alif+Lām* diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>as-Syams</i>

## I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

## J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Ẓawī al-furūḍ</i>
أَهْلِ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

## MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

*"Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman".*

(QS. Ali 'Imran (3): 139)





**PERSEMBAHAN**

**TESIS INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK:**

*Ayahanda dan Ibunda tercinta :*

**Drs. H. Abdul Muchit, M.Ag dan Hj. Siti Hudatul Muniroh, M.Pd**

Do'a dan kasih sayang keduanya memberi banyak inspirasi dan motivasi tiada henti. Semoga mereka selalu diberi limpahan nikmat sehat dalam menjalani hari-harinya dengan penuh keberkahan dan ridho dari Allah SWT.

*Untuk keempat adikku :*

**Miqdam Maufur, Zufar Alfen, Bihar Isyqi dan Sofia Mumtaz**

Semoga kalian berempat tumbuh sebagai anak yang sholih sholihah, berbakti kepada orang tua, menjadi kebanggaan keluarga dan menjadi orang yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

---

Untuk Almamaterku :

***UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله نحمده ونستعينه ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا من يهده الله فلا مضل له ومن يضلل فلا هادي له أشهد أن لا اله الا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله لا نبي بعده اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى اله وأصحابه أجمعين  
وبعد

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT sang penguasa alam semesta, yang senantiasa memberikan rahmat dan ridho-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Peran Ganda Wanita sebagai Isteri dan Prajurit TNI-AD (Studi terhadap Kowad Sub Koor Yogyakarta Korem 072/Pamungkas)”. Penyusun berharap semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat dan berkah bagi penyusun pribadi dan para pembaca pada umumnya. Shalawat serta keselamatan selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, beserta segenap keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Penyusun menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung, mendorong, membimbing dan memberi masukan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu penyusun ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. K.H. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan ruang kepada penyusun untuk berkesempatan mengenyam pendidikan di kampus perubahan ini.
2. Dr. H. Agus Moh. Najib, S.Ag., M. Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Ahmad Bahiej, S.H., M. Hum., selaku Ketua Program Magister Hukum Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Samsul Hadi, S.Ag., M.Ag., selaku pembimbing, yang penuh kesabaran memberikan arahan dalam proses penyusunan penelitian ini, sehingga menjadi karya tulis yang layak, baik dan bermanfaat.
5. Seluruh Dosen dan civitas akademik program Studi Magister Hukum Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan banyak ilmu selama perkuliahan.
6. Segenap Staf Tata Usaha Program Magister Hukum Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan pelayanan kepada penyusun selama masa perkuliahan.
7. Korem 072/Pamungkas yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk dapat melakukan penelitian terhadap Kowad Sub Koor Yogyakarta. Khususnya kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktunya sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

8. Seluruh teman-teman yang berada di Yogyakarta yang selalu berbagi keilmuan, pengalaman dan pengetahuan. Teurtama teman-teman seperjuangan di prodi Magister Hukum Islam.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan membalas kebaikan kalian semua. Penyusun menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan untuk menjadi bahan evaluasi supaya lebih baik dari sebelumnya. Akhirnya, harapan penyusun semoga tesis ini dapat menjadi tambahan keilmuan yang manfaat bagi siapa saja dan dibalas dengan sebaik-baiknya balasan. Amin.

Yogyakarta, 6 Februari 2019

Najih Abqori  
NIM: 1620310067

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	vii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	xi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
D. Telaah Pustaka .....	12
E. Kerangka Teori .....	15
F. Metode Penelitian .....	19
G. Sistematika Pembahasan .....	24
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	26
A. Teori Gender .....	26
1. Ketimpangan Gender .....	28
2. Kesetaraan Gender .....	31
3. Relasi Kesetaraan Gender Suami Isteri .....	35

4. Feminisme.....	43
B. Teori Fungsional.....	52
C. Teori Nurtue .....	57
<b>BAB III KOREM 072/PAMUNGKAS DAN PRAJURIT KOWAD SUB KOOR YOGYAKARTA .....</b>	<b>60</b>
A. Korem 072/Pamungkas .....	60
1. Lokasi .....	60
2. Sejarah dan Perkembangannya .....	61
3. Tugas Pokok dan Fungsi .....	67
4. Struktur Organisasi .....	72
5. Dhuaja .....	75
B. Kowad Sub Koor Yogyakarta .....	76
1. Sejarah .....	76
2. Lambang .....	79
3. Tugas dan Tanggung Jawab .....	80
4. Data Personil .....	82
C. Peran dan Tugas Kowad dalam Ranah Domestik dan Publik ....	86
1. Sebagai Prajurit Kowad .....	110
2. Sebagai Ibu Rumah Tangga .....	111
<b>BAB IV TINJAUAN GENDER TERHADAP PERAN DAN TUGAS KOWAD DALAM RANAH DOMESTIK DAN PUBLIK .....</b>	<b>114</b>
A. Peran Domestik dan Publik Perspektif Gender .....	114
B. Tugas Domestik dan Publik dalam Teori Fungsional .....	117
C. Peran Domestik dan Publik dalam Teori Nurture .....	130
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>136</b>
A. Kesimpulan .....	136
B. Saran-Saran .....	137

**DAFTAR PUSTAKA ..... 139**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**





## DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

### Daftar Gambar

Gambar 1: Peta Wilayah Korem 072/Pamungkas .....	61
Gambar 2: Struktur Organisasi Korem 072/Pamungkas .....	75
Gambar 3: Lambang Korem 072/Pamungkas .....	75
Gambar 4: Lambang Kowad .....	79

### Daftar Tabel

Tabel 1: Daftar nominatif Kowad Sub Koor Yogyakarta 2019 .....	83
Tabel 2: Kowad Sub koor Yogyakarta berdasarkan Kepangkatan .....	85
Tabel 3: Struktur Organisasi Kowad Sub koor Yogyakarta .....	86
Tabel 4: Kowad Sub koor Yogyakarta berdasarkan Pendidikan Formal .....	86



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Secara umum peran ganda wanita diartikan sebagai dua peran atau lebih yang harus dimainkan oleh seorang perempuan dalam waktu bersamaan. Adapun peran-peran tersebut umumnya mengenai peran domestik, sebagai ibu rumah tangga dan peran publik yang umumnya dalam pasar tenaga kerja.<sup>1</sup> Elizabeth mengemukakan bahwa pada dasarnya wanita memiliki peranan ganda dalam rumah tangga. Peran ganda kaum wanita tersebut terimplikasi pada: *petama*, peran kerja sebagai ibu rumah tangga (mencerminkan *feminine role*), meski tidak langsung menghasilkan pendapatan, secara produktif bekerja mendukung kaum pria (kepala keluarga) untuk mencari penghasilan (uang) dan *kedua*, berperan sebagai pencari nafkah (tambahan atau utama).<sup>2</sup>

Sebagian masyarakat beranggapan bahwa tugas-tugas kerumahtanggaan dan pengasuhan anak adalah tugas wanita, walaupun wanita tersebut bekerja. Ada batasan tentang hal yang pantas dan tidak pantas dilakukan oleh laki-laki ataupun wanita dalam menjalankan tugas-tugas rumah tangga. Wanita kurang dapat mengembangkan diri, karena adanya pembagian tugas tersebut.<sup>3</sup> Menurut Ridwan Nasir, indikator penghambat optimalisasi perempuan Islam dalam

---

<sup>1</sup> Supartiningsih, "Peran Ganda Perempuan: Sebuah Analisis Filosofis Kritis", *Jurnal Filsafat*, jilid 33 No. 1, April 2003, hlm. 42.

<sup>2</sup> Stevin M. E. Tumbage dkk., "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talud", *Jurnal Acta Diurna*, vol. VI No. 2 Tahun 2017, hlm. 3.

<sup>3</sup> Wardah Nuroniayah dan Wasman, *Hukum Perkawinan Islam...*, hlm. 64.

kaitannya dengan tuntutan peranan hak laki-laki dan perempuan adalah: *pertama*, interpretasi keagamaan dan pengaruh mitos, *kedua*, struktur sosial dan *ketiga*, perempuan sebagai minoritas yang unik.<sup>4</sup>

Pandangan yang berkembang dalam masyarakat mengenai status dan peran wanita masih terbagi ke dalam dua kutub yang berseberangan. Di satu sisi, masyarakat berpendapat bahwa wanita harus di dalam rumah, mengabdikan kepada suami dan hanya mempunyai peran domestik. Di sisi lain, berkembang pula anggapan bahwa wanita harus sesuai dengan haknya tentang kebebasan.<sup>5</sup> Wanita pada era sekarang banyak mengambil peran publik dan sosial. Fenomena ini diklaim sebagai simbol *equality* (kesetaraan) antara pria dan wanita, bahkan tidak sedikit dari pihak wanita menuntut keadilan dan persamaan hak di segala bidang. Kaitannya dengan peran ganda yang diambil oleh wanita, di kalangan para ulama mempertanyakan apakah formasi kesetaraan bagi wanita seperti bekerja di luar rumah tidak bertentangan dengan firman Allah SWT:<sup>6</sup>

والرجال عليهن درجة<sup>7</sup>

Penetapan laki-laki lebih tinggi satu derajat dari wanita ini bukanlah menunjukkan bahwa laki-laki lebih berkuasa atas wanita, tetapi hanya

---

<sup>4</sup> Ridwan Nasir, *Sensitivitas Gender, Kendala Optimalisasi Peran Perempuan*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2003), hlm. 15.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. xi.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 160-161.

<sup>7</sup> Al-Baqarah (2): 228.

menunjukkan bahwa laki-laki itu adalah pemimpin rumah tangga disebabkan telah terjadinya akad nikah.<sup>8</sup>

Dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI) disebutkan bahwa “suami adalah kepala keluarga dan isteri adalah ibu rumah tangga”.<sup>9</sup> Sebenarnya Islam membolehkan wanita melakukan peran-peran yang tidak bertentangan dengan kodratnya, selama peran tersebut dilakukan dalam suasana terhormat, sopan serta memelihara agamanya dan dapat pula menghilangkan dampak negatif terhadap diri dan lingkungannya.<sup>10</sup> Kesetaraan tidak terlepas dari ruang lingkup rumah tangga yaitu antara suami dan isteri. Islam mengajarkan laki-laki sebagai suami wajib memenuhi kebutuhan isteri dan anak-anaknya, sedangkan isteri memberikan dukungan secara moral membantu suaminya mencari nafkah.

Secara kodrat, memang diakui adanya perbedaan (*distinction*) bukan perbedaan (*discrimination*) antara laki-laki dan wanita, misalnya dalam aspek biologis, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan yang selanjutnya bersifat komplementer, saling mengisi dan melengkapi, tidak kompetitif. Pembagian kerja berdasarkan jenis kelamin bukan saja merugikan wanita, tetapi juga sudah tidak relevan lagi untuk diterapkan di dalam

---

<sup>8</sup> Kamal Muchtar, *Asas-Asas Hukum Islam tentang Perkawinan*, cet. ke-3, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm. 20.

<sup>9</sup> Pasal 79 ayat 1 Kompilasi Hukum Islam.

<sup>10</sup> Ibtisyaroh, *Hak-Hak Perempuan, Relasi Jender menurut Tafsir Al-Sya'rawi*, (Jakarta: Penerbit Teraju, 2004), hlm. 161.

masyarakat modern, karena laki-laki dan wanita mempunyai peluang dan potensi yang sama untuk mengakses berbagai bidang profesi.<sup>11</sup>

Seiring perkembangan zaman dan munculnya modernisasi di berbagai bidang, banyak hal yang mengubah pola gerak dan aktifitas kaum wanita, turut mempengaruhi ideologi, pemikiran, serta pandangan kaum wanita terhadap peran yang bisa dilakukan. Wanita sekarang sudah banyak yang berkarir dan mandiri dari segi ekonomi. Peran-peran dalam area domestik tersebut sudah seharusnya berubah. Alasannya, para wanita saat ini lebih kritis dalam menuntut dan menyuarakan apa-apa yang menjadi haknya, termasuk hak untuk turut aktif dalam kegiatan-kegiatan politik.<sup>12</sup> Dengan adanya kesadaran gender, posisi wanita mendapat apresiasi yang cukup baik dari masyarakat.<sup>13</sup> Maka, kini sudah banyak kaum wanita yang berkarir, baik di kantor pemerintahan maupun swasta, bahkan ada yang berkarir di kemiliteran dan kepolisian, sebagaimana laki-laki. Kehidupan modern tidak memberi peluang untuk membatasi gerak wanita.<sup>14</sup>

Konsep gender dapat diartikan sebagai konsep sosial yang membedakan peran antara laki-laki dan wanita. Perbedaan fungsi dan peran antara laki-laki dan wanita itu tidak ditentukan karena antara keduanya terdapat perbedaan

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 2-3.

<sup>12</sup> M. Quraish Shihab, *Perempuan dan Politik*, (Tangerang: Lentera Hati, 2005), hlm. 343-350.

<sup>13</sup> Cahyadi Takariawan, *Fiqh Politik Kaum Wanita*, (Yogyakarta: Tiga Lentera Utama, 2002), hlm. 8.

<sup>14</sup> Huzaemah Tahido Yanggo, *Fikih Perempuan Kontemporer*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 62.

biologis atau kodrat, akan tetapi dibedakan menurut kedudukan, fungsi dan peranan masing-masing dalam berbagai kehidupan dan pembangunan. Berkembangnya pembangunan yang mendatangkan teknologi dan pengetahuan baru, menyebabkan terjadinya perubahan sistem nilai dalam masyarakat.<sup>15</sup> Wanita memperoleh kesempatan pendidikan yang lebih tinggi, kesempatan bekerja serta dorongan kebutuhan hidup sehari-hari yang mampu merubah pola pikir tradisional menjadi norma-norma yang baru.

Kaum wanita juga mempunyai hak dan kewajiban yang sama atas pekerjaan tertentu menurut kadar kemampuannya, sesuai dengan tuntutan emansipasi wanita. Wanita tidak mau kalah dengan pihak laki-laki dalam berpartisipasi untuk meningkatkan karir dan perjuangan hidup, yaitu mengangkat harkat dan martabat diri dan keluarganya.<sup>16</sup> Apabila seorang wanita berkeinginan mengangkat derajat kehidupan rumah tangganya, diperbolehkan bekerja dengan syarat pekerjaan yang diambil tidak melalaikan tugas domestik sebagai isteri dan ibu, serta pekerjaan ini tidak diklaim sebagai peran dominan bagi seorang isteri.<sup>17</sup>

Menurut M. Quraisy Syihab, wanita mempunyai hak untuk bekerja selama pekerjaan tersebut membutuhkannya dan/atau selama mereka membutuhkan pekerjaan tersebut serta pekerjaan tersebut dilakukannya dalam suasana terhormat, sopan serta pula menghindari dampak-dampak negatif dari

---

<sup>15</sup> Kate Millet, *Sexual Politic*, dalam Zaenal Mahmudi, *Sosiologi Fiqh Perempuan*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 67.

<sup>16</sup> Hasbi Indra dkk, *Potret Wanita Shalehah*, (Jakarta: Penamadani, 2004), hlm. 21.

<sup>17</sup> Ibtisyaroh, *Hak-Hak Perempuan...*, hlm. 164.

pekerjaan tersebut terhadap diri dan lingkungannya.<sup>18</sup> Senada dengan pernyataan di atas, Zakiyah Darajat berpendapat bahwa dalam lapangan kerja yang cocok dengan kodratnya, wanita juga dituntut untuk aktif bekerja. Banyak pekerjaan yang cocok dengan wanita, hanya saja harus selalu diingat bahwa kodrat kewanitaannya yang melekat pada dirinya.<sup>19</sup>

Sebagai seorang muslim sudah selayaknya dan suatu keharusan menempatkan masalah pekerjaan wanita dalam konteks syar'i yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis serta menjadikannya sebagai pedoman dan sandaran dalam melakukan setiap aktifitasnya. Melalui penelaahan teks-teks syar'i semakin jelas bahwa wanita yang bekerja di luar rumah adalah suatu hal yang tidak perlu dipermasalahkan lagi, selama hal itu dilakukan sesuai dengan fungsi, kodrat dan fitrah kewanitaannya.<sup>20</sup>

Kemuliaan seseorang tidak lagi diukur dari jenis kelamin, melainkan dari segi fungsi dan peran atau prestasi kerja yang bisa diraihinya. Wanita memiliki peluang yang sama dengan laki-laki untuk bersaing meraih prestasi akademis dan berbagai profesi di masyarakat. Adanya kebebasan bagi wanita untuk berkiprah dan berjuang sesuai dengan aspirasi dan kemampuannya di masyarakat, tidak terlepas dari kontribusi ajaran Islam terhadap pembangunan peradaban manusia.<sup>21</sup> Kaum wanita memiliki potensi cukup besar untuk ikut

---

<sup>18</sup> M. Quraisy Syihab, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 19.

<sup>19</sup> Zakiyah Darajat, *Islam dan Peran Wanita*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), hlm. 22-23.

<sup>20</sup> Siti Mahmudah, "Peran Wanita Karir dalam Menciptakan Keluarga Sakinah", *Jurnal UIN Malang*, 2014, hlm. 216.

<sup>21</sup> Hasbi Indra dkk, *Potret Wanita Shalehah....*, hlm. 21.



memajukan masyarakat dalam memperoleh kehidupan yang sejahtera dan makmur. Oleh sebab itu, dalam berbagai aspek kehidupan, partisipasi kaum wanita sangat diharapkan.<sup>22</sup>

Wanita mempunyai fungsi yang lebih dominan dalam keluarga, karena pada diri wanita terdapat suatu tugas sebagai makhluk sosial yang mempunyai tanggung jawab membina keluarga sepenuhnya, seperti pertumbuhan pribadi anak di mana keteladanan seorang ibu sangat berpengaruh terhadap anak. Wanita yang telah memasuki lapangan pekerjaan, maka dengan sendirinya waktu untuk mengurus rumah atau dapur, anak-anak bahkan suaminya sangat terbatas.<sup>23</sup> Artinya, pihak wanita akan menanggung peran ganda yang harus memenuhi tugas domestik dan publik sekaligus. Dalam skala kecil, ia tidak akan mampu mengerjakan tugas ganda secara maksimal.<sup>24</sup> Begitu juga dengan peran wanita sebagai isteri yang harus mengerjakan pekerjaan rumah, sekaligus sebagai anggota Kowad dalam instansi militer yang harus mengerjakan tugas-tugasnya di kantor.

Menjadi isteri dan ibu adalah kodrat wanita, sehingga walau mereka bekerja tetap tidak bisa meninggalkan peran-peran domestiknya. Tugas wanita yang berprofesi sebagai tentara merupakan pekerjaan yang tidak mudah, sehingga wanita dituntut pula untuk mengatur waktu untuk pekerjaannya, dalam rumah tangga, serta dituntut agar respon terhadap masyarakat

---

<sup>22</sup> Huzaemah Tahido Yanggo, *Fikih Perempuan Kontemporer...*, hlm. 66.

<sup>23</sup> Siti Mahmudah, "Peran Wanita Karir...", hlm. 217.

<sup>24</sup> Ibtisyaroh, *Hak-Hak Perempuan...*, hlm. 163.

lingkungan sekitarnya.<sup>25</sup> Tuntutan tersebut tentu harus ditunjang dengan dukungan dari pihak keluarga maupun dalam instansi militer.

Secara garis besar, tugas pokok TNI baik laki-laki maupun wanita adalah sama, yaitu sebagai alat negara di bidang pertahanan. Dalam Pasal 1 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Susunan Organisasi Tentara Nasional Indonesia disebutkan: Tentara Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat TNI adalah komponen utama yang siap digunakan untuk melaksanakan tugas-tugas pertahanan negara.<sup>26</sup> Walaupun TNI merupakan profesi yang didominasi oleh kaum laki-laki, namun salah satu bagian yang tidak terlepas dari tubuh TNI Angkatan Darat (TNI AD) adalah keberadaan Korps Wanita Angkatan Darat atau disingkat Kowad.

Hakekat mengikutsertakan wanita dalam organisasi TNI AD adalah bertujuan memenuhi kewajiban setiap warga negara Indonesia untuk ikut serta dalam usaha pembelaan negara serta merupakan suatu kehormatan bagi wanita Indonesia dalam mengabdikan diri di bidang Pertahanan dan Keamanan Nasional (Hankamnas).<sup>27</sup> Mengingat taraf emansipasi wanita Indonesia dan adanya tugas-tugas tertentu dalam TNI AD yang lebih sesuai dikerjakan oleh tenaga wanita, maka TNI AD telah membuka kesempatan bagi wanita Indonesia untuk turut serta menyumbangkan tenaganya guna mengisi jabatan-

---

<sup>25</sup>*Ibid.*, hlm. 78-79.

<sup>26</sup> Pasal 1 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Susunan Organisasi Tentara Nasional Indonesia.

<sup>27</sup> Angkatan Bersenjata Republik Indonesia, Markas Besar Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat: Buku Himpunan Kowad, Jakarta: 1995.

jabatan tertentu bukan tempur dengan tenaga prajurit wanita dalam rangka penyempurnaan dan peningkatan daya guna hasil guna di dalam organisasi TNI AD.<sup>28</sup>

Dalam hal penempatan kerja, bagi prajurit wanita yang telah berkeluarga terdapat pertimbangan yang lebih rumit daripada prajurit laki-laki, mengingat mereka juga memiliki peran sebagai isteri dan ibu. Kalaupun ditempatkan di suatu daerah, terkadang terdapat pertimbangan supaya prajurit wanita tidak ditempatkan di daerah yang terlalu rawan konflik. Hal ini karena adanya peran-peran domestik yang dianggap sebagai peran yang tetap harus dijalani oleh wanita, yakni sebagai isteri dan ibu.<sup>29</sup> Peran wanita sebagai Kowad tidak terlepas dari tanggung jawabnya terhadap atasan, yang harus patuh dengan perintah yang diberikan. Di samping itu, wanita yang sudah menikah juga mempunyai kewajiban patuh terhadap suami, sebagai isteri dan ibu dari anak-anaknya dalam rumah tangga. Peran ini menjadi penting untuk diteliti oleh penyusun terkait dualisme peran yang ditanggungnya.

Konsep gender memang tidak melarang seorang ibu atau isteri untuk bekerja, sehingga hal ini lebih memberikan ruang gerak untuk isteri (wanita) beremansipasi, salah satunya bekerja mencari nafkah. Namun peran tersebut

---

<sup>28</sup> *Ibid.*

<sup>29</sup> Ika Putriana, "Peran Gender Perempuan Militer dalam Majalah Korps Wanita Angkatan Darat Melati Pagar Bangsa", *Jurnal Komunikasi Indonesia*, Vol. I, No 1, April 2012, hlm. 27.

menjadikan mereka harus menyanggah beban ganda (*double burden*),<sup>30</sup> yang lebih berat dibandingkan suami mereka.

Dalam kasus ini, peran ganda yang dimaksud adalah: *pertama*, peran wanita sebagai prajurit Kowad (peran publik). *Kedua*, sebagai isteri untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan suami, sebagai ibu dari anak-anaknya dan sebagai ibu rumah tangga, di mana ketatalaksanaan keluarga di tangannya (peran domestik). *Ketiga*, sebagai anggota masyarakat yang harus tanggap dengan problematika sosial yang terjadi. Oleh karena itu, wanita dalam partisipasinya terhadap pembangunan diharapkan agar tetap setia dalam kodratnya sebagai wanita yang senantiasa tetap memperhatikan dan melaksanakan perannya maupun fungsinya dalam keluarga maupun Satuan.

Persoalan ini kemudian mendorong penyusun untuk melakukan penelitian terhadap ibu atau isteri yang berprofesi sebagai Kowad, serta untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana peran wanita yang menjadi isteri dengan peran domestiknya dan profesionalisme sebagai prajurit TNI AD (Kowad). Oleh karena itu, sangat menarik untuk dilakukan penelitian lebih mendalam, melihat bagaimana prajurit Kowad dalam pemenuhan tugas domestik, kemudian dibedah melalui perspektif gender. Seberapa jauh konsep gender menata persoalan isteri yang bekerja di luar rumah dan kaitannya

---

<sup>30</sup> Istilah *double burden* adalah suatu bentuk diskriminasi dan ketidakadilan gender dimana beberapa beban kegiatan diemban lebih banyak oleh salah satu jenis kelamin. Lihat Lina Sudarwati, *Wanita dan Struktur Sosial*, (Medan: USU Press, 2003).

dengan tugas-tugas keprajuritan di wilayah Komando Resort Militer (Korem) 072/Pamungkas Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penyusun akan merumuskan pokok masalah yang menjadi acuan penelitian agar tidak terjadi penyimpangan pembahasan yang melebar, adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemenuhan tugas domestik isteri terhadap keluarga dan profesionalisme dalam instansi TNI AD ?
2. Bagaimana konsep relasi suami dan isteri dalam keluarga Kowad perspektif gender ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan pemenuhan tugas domestik isteri terhadap keluarga dan profesionalisme dalam instansi TNI AD.
2. Menjelaskan konsep relasi suami dan isteri dalam keluarga Kowad perspektif gender.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi keilmuan dalam masalah seputar hukum keluarga.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran bagi masyarakat dalam melaksanakan tugas dan kewajiban,

khususnya terhadap wanita yang berprofesi sebagai anggota Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat.

#### **D. Telaah Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan landasan utama penyusun dalam menentukan posisi penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang menyangkut masalah seputar hukum Islam, khususnya hukum keluarga pada umumnya tergolong banyak. Untuk mendukung penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, di antaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Rendy Brahmanu yang berjudul “Kesetaraan Gender di TNI-AD (Studi Kesetaraan Gender Komando Wanita Angkatan Darat Sub Koor Yogyakarta Korem 072/Pamungkas”.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini dijelaskan tentang kesetaraan gender di lingkungan Korem 072/Pamungkas Sub Koor Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Kowad di lingkungan korem 072/Pamungkas mengalami ketimpangan gender sejak berdirinya, namun ketimpangan tersebut dirasakan sebuah hal yang wajar dan lumrah melihat kodratnya sebagai wani. Fisik, mental dan naluri pertempuran menjadi alasan utama, karena dalam kesatuan tempur laki-laki lebih dipandang mampu untuk mengemban tugas di posisi jabatan strategis. Penelitian ini lebih cenderung memaparkan tentang status gender dan tidak dalam lingkungan rumah tangga.

---

<sup>31</sup> Dwi Rendy Brahmanu, “Kesetaraan Gender di TNI-AD: Studi Kesetaraan Gender Komando Wanita Angkatan Darat Sub Koor Yogyakarta Korem 072/Pamungkas”, (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta 2015).

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Iklima, yang berjudul “Peran Wanita Karir dalam Melaksanakan Fungsi Keluarga (Studi Kasus PNS Wanita yang telah Berkeluarga di Balai Kota Bagian Humas dan Protokol Samarinda)”.<sup>32</sup> Penelitian ini meneliti tentang Pegawai Negeri Sipil wanita yang bekerja di Balai Kota Samarinda, tepatnya di bagian Humas dan Protokol. Bagi wanita yang sudah berkeluarga mempunyai permasalahan yang harus dilakukan yaitu sebagai ibu rumah tangga seharusnya mengurus anak dengan waktu yang maksimal, akan tetapi hal tersebut tidak bisa dilakukan sepenuhnya oleh seorang ibu yang bekerja di Balai Kota Samarinda, sebab waktu untuk mengurus dan mendidik anak menjadi terbatas. Penelitian ini berfokus kepada wanita karir yang bekerja sebagai PNS di instansi negara dan juga mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap keluarga.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Novry Reny Hassan yang berjudul “Hubungan antara Faktor-Faktor Individu dan Tugas Jabatan Terhadap Timbulnya Psikopatologi Profil Kepribadian Anggota Korps Wanita Angkatan Darat (Kowad) Kodam IV/Diponegoro”.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini, dijelaskan bahwa Kowad merupakan profesi yang sangat erat hubungannya dengan hakekat kehidupan manusia seutuhnya baik dimasa damai, darurat maupun dimasa perang. Dengan demikian, Kowad seharusnya bukan hanya

---

<sup>32</sup> Iklima, “Peran Wanita Karir dalam Melaksanakan Fungsi Keluarga (Studi Kasus PNS Wanita yang telah Berkeluarga di Balai Kota Bagian Humas dan Protokol Samarinda)”, *eJurnal Ilmu Sosiatri*, Vol. II, No. 3, 2014.

<sup>33</sup> Novry Reny Hassan, “Hubungan antara Faktor-Faktor Individu dan Tugas Jabatan Terhadap Timbulnya Psikopatologi Profil Kepribadian Anggota Korps Wanita Angkatan Darat (Kowad) Kodam IV/Diponegoro”, (Tugas Akhir Memperoleh Gelar Dokter Spesialis, Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Diponegoro Semarang 2005).



mengandalkan fisik, akan tetapi juga dari segi kepribadian. Penelitian ini fokus pada profesi Kowad sebagai bagian dari alat pertahanan negara yang harus siap kapanpun dan dimanapun ia di tugaskan, serta harus kuat fisik serta kepribadian mentalnya. Terkait penelitian yang akan dilakukan oleh penyusun adalah, tidak hanya persoalan tugas pokok Kowad di lingkungan TNI saja, tetapi seputar peran ganda wanita sebagai isteri dan anggota Kowad.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Siti Mahmudah yang berjudul “Peran Wanita Karier dalam Menciptakan Keluarga Sakinah”.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini dijelaskan tentang diskriminasi gender yang terdapat dimasyarakat. Dominasi laki-laki menutup peluang bagi wanita untuk berkarir seperti halnya kebebasan laki-laki. Namun dengan tinjauan hukum Islam, maka persepsi itu dapat terbantahkan. Dalam Islam sebenarnya tidak ada halangan seorang wanita dapat berkarir, selama hal itu dilakukan dengan cara yang baik, terhormat, mampu menghindarkan dari dampak-dampak negatif, serta tidak melupakan kodratnya sebagai wanita. Sebagai pelengkap penelitian yang akan penyusun lakukan, perlu untuk menelaah tentang penelitian yang dilakukan oleh Siti Mahmudah tersebut.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Subekti yang berjudul “Kesetaraan Suami dan Isteri dalam Kehidupan Rumah Tangga (Studi Terhadap Pemikiran Siti Musdah Mulia)”.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini dijelaskan

---

<sup>34</sup> Siti Mahmudah, “Peran Wanita Karier dalam Menciptakan Keluarga Sakinah”. *Jurnal UIN Malang*, 2014.

<sup>35</sup> Muhamad Subekti, “Kesetaraan Suami dan Isteri dalam Kehidupan Rumah Tangga (Studi Terhadap Pemikiran Siti Musdah Mulia)”, (Tesis fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017).

bahwa kesetaraan adalah kesamaan kondisi bagi wanita dan laki-laki, bagi isteri dan suami untuk menempatkan keduanya secara setara dan seimbang. Konsep kesetaraan yang dibangun oleh Musdah Mulia adalah berangkat dari pembelaan terhadap hak-hak asasi manusia, sebagai Islam sendiri menjunjung tinggi hak-hak yang sifatnya asasi. Sehingga nilai-nilai Islam yang kemudian diwujudkan dalam konsep kesetaraan antara suami isteri dengan memadukan konsep lain yang mempersepsikan kedudukan, hak dan kewajiban suami isteri adalah sama. Penelitian ini fokus kepada konsep kesetaraan berdasarkan pemikiran dari satu tokoh yaitu Siti Musdah mulia.

Beberapa referensi yang telah penyusun telusuri di atas, sebagian terdapat perbedaan obyek dan ada sebagian yang menjelaskan obyek kajian yang sama dengan penelitian yang akan penyusun lakukan. Namun demikian, beberapa referensi di atas belum ada yang menyentuh secara detail tentang bagaimana peran ganda wanita sebagai isteri dan prajurit TNI dalam melaksanakan tugas dan kewajiban keduanya. Sangat sedikit penelitian yang membahas dua pokok masalah tersebut dan penyusun sedikit kesulitan dalam mengumpulkan sumber data sebagai telaah. Maka dari itu, penyusun akan berusaha fokus dalam mengkaji penelitian yang akan penyusun lakukan.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Teori Fungsional**

Istilah teori fungsional sering dikenal dengan teori *struktural-fungsional* atau *fungsionalisme* dan *fungsionalisme struktural*. Teori ini merupakan teori sosiologi yang diterapkan dalam melihat institusi keluarga.

Teori fungsional berangkat dari asumsi bahwa suatu masyarakat terdiri atas beberapa bagian yang saling mempengaruhi. Teori ini mencari unsur-unsur mendasar yang berpengaruh di dalam suatu masyarakat, mengidentifikasi fungsi setiap unsur dan menerangkan bagaimana fungsi unsur-unsur tersebut dalam masyarakat.<sup>36</sup> Perkembangan fungsionalisme didasarkan atas model perkembangan sistem organisasi yang di dapat dalam biologi. Dengan teori ini, maka semua elemen harus berfungsi atau fungsional sehingga masyarakat bisa menjalankan fungsinya dengan baik.<sup>37</sup>

Pencetus teori ini adalah Talcott Parson. Menurut pandangannya, masalah fungsional utama adalah bagaimana cara individu memotivasi dan menetapkan individu pada posisi mereka yang tepat.<sup>38</sup> Fungsi dikaitkan sebagai segala kegiatan yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan atau kebutuhan-kebutuhan dari sebuah sistem. Teori ini mempunyai asumsi bahwa dalam melihat sesuatu, senantiasa berangkat dari bawah, berdasarkan fakta-fakta dimasyarakat dengan pendekatan, selalu berdasarkan *sosial affect* (fakta di lapangan). Talcott Parson, sebagai tokoh utama aliran fungsionalisme struktural modern, telah berjasa dalam memotret kondisi masyarakat dengan teori sistem sosial, adaptasi sosial dan tindakan sosial.

---

<sup>36</sup> Ratna Megawangi, *Mebiarkan Berbeda: Sudut Pandang Baru tentang Relasi Gender*, (Bandung: Mizan, 1999), hlm. 56.

<sup>37</sup> Bernard Raho, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 48.

<sup>38</sup> George Ritzer, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 118.

Teori tersebut dapat digunakan untuk memotret realitas sosial, dengan memahami secara obyektif atas kondisi masyarakat.<sup>39</sup>

## 2. Teori Nurture

Secara etimologi *nurture* berarti kegiatan perawatan/pemeliharaan, pelatihan, serta akumulasi dari faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi kebiasaan dan ciri-ciri yang nampak. Secara terminologi kajian gender memaknainya sebagai teori atau argumen yang menyatakan bahwa perbedaan sifat maskulin dan feminim bukan ditentukan oleh perbedaan biologis, melainkan konstruk sosial dan pengaruh faktor budaya.<sup>40</sup> Dinamakan *nurture* karena faktor-faktor sosial dan budaya menciptakan atribut gender serta membentuk stereotip dari jenis kelamin tertentu. Hal tersebut terjadi selama masa pengasuhan orang tua atau masyarakat dan terulang secara turun-temurun.<sup>41</sup> Karena adanya faktor budaya di dalamnya, argumen ini seringkali juga disebut sebagai konsep *culture*. Tradisi yang terus berulang kemudian membentuk kesan di masyarakat bahwa hal tersebut merupakan sesuatu yang alami.<sup>42</sup>

---

<sup>39</sup> Richard Grathoff, *Kesesuaian antara Alfred Schutz dan Talcott Parsons: Teori Aksi Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2000), hlm. 67-87.

<sup>40</sup> Ricard A. Lippa, *Gender, Nurture and Nature*, (California: Psychology Press, 2005), hlm. 187-188.

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 157-172.

<sup>42</sup> Mohammad Khuza'i, "Problem Definisi Gender: Kajian atas Konsep Nature dan Nurture", *Jurnal Kalimah: Studi Agama dan Pemikiran Islam*, Vol. II, No. I, Maret 2013, hlm. 7-8. Lihat "The research summarized here shows that social and environmental factors have a powerful influence on many of the phenomena described by the term gender." Hasil dari banyak riset yang dilakukan olehnya dan juga peneliti-peneliti lain mengungkap kuatnya pengaruh faktor sosial dan lingkungan dalam fenomena tentang gender". Ricard A. Lippa, *Gender, Nurture and Nature*, (California: Psychology Press, 2005), hlm. 187-188.

Teori ini dicetuskan oleh John B. Watson pada tahun 1925, yang mengungkapkan bahwa pengalaman mampu menuliskan segala pesan pada *tabula rasa* lembaran putih bersifat dasar manusia. Para pendukung teori *nurture* menekankan *empiricist* (menitikberatkan pada proses belajar dan pengalaman) atau biasa disebut *nurture*.<sup>43</sup> Teori *nurture* mengacu pada kondisi lingkungan dan yang mendukung pengembangan. Faktor-faktor *nurture* yang mempengaruhi perkembangan manusia bisa berasal dari lingkungan keluarga, masyarakat, bahkan faktor ekonomi dan budaya pun juga termasuk kedalamnya. John Locke adalah seorang pemikir yang berpendapat bahwa manusia dilahirkan dalam keadaan *tabula rasa*, tidak memiliki apa-apa. Apapun yang ada dalam diri kita, termasuk ilmu pengetahuan kita berasal dari pengalaman-pengalaman yang telah kita alami.<sup>44</sup>

Dengan demikian, untuk menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah, maka penyusun menggunakan teori *struktural-fungsional* dan *nurture*. *Pertama*, bagaimana pemenuhan tugas domestik isteri terhadap keluarga dan profesionalisme dalam instansi TNI AD yang dijawab dengan menggunakan teori *struktural-fungsional*. *Kedua*, bagaimana konsep relasi suami dan isteri dalam keluarga TNI perspektif gender yang dijawab dengan menggunakan teori *nurture*.

---

<sup>43</sup> <https://catilla.wordpress.com/teori-perilaku-manusia/>. Diakses pada hari Sabtu, tanggal 7 Juli 2018, pukul 22.55 WIB.

<sup>44</sup> <https://www.simplypsychology.org/naturevsnurture.html>. Diakses pada hari Sabtu, tanggal 7 Juli 2018, pukul 23.27 WIB.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan penyusun adalah jenis penelitian lapangan (*field research*)<sup>45</sup> dengan metode penelitian kualitatif,<sup>46</sup> yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui peran ganda wanita sebagai isteri dan prajurit Kowad. Artinya, data yang menjadi rujukan dalam penelitian ini adalah hasil dari fakta yang terjadi di lapangan. Informasi bersumber dari 8 anggota dengan jumlah keseluruhan 36 anggota Kowad Sub Koor Yogyakarta di wilayah Korem 072/Pamungkas.

### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *deskriptif-analisis*, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.<sup>47</sup> Bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan dan menganalisis secara tepat perilaku wanita yang sudah berkeluarga dan bekerja sebagai Kowad Sub Koor Yogyakarta di wilayah Korem 072/Pamungkas yang tentunya juga berperan sebagai ibu dan isteri dalam rumah tangga.

---

<sup>45</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 21.

<sup>46</sup> Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja dan untuk memahami gejala sosial dari sudut atau perspektif partisipan, di sisi lain data-data yang diambil dan diperoleh secara umum berasal dari data-data hasil pengamatan langsung di lokasi penelitian dan menghasilkan data deskriptif berupa lisan dan tulisan maupun perilaku yang dapat diamati oleh subyek itu sendiri. Lihat Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 21. Lihat juga Sutopo H.B, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2002), hlm. 54. Lihat juga Syaifullah, *Buku Pedoman Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Press, 2006), hlm. 31.

<sup>47</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 71.

Dalam hal ini penyusun berusaha mengumpulkan, menyusun, memaparkan dan menjelaskan tentang peran ganda wanita sebagai isteri dan prajurit Kowad Sub Koor Yogyakarta Korem 072/Pamungkas untuk menjalankan tugas dan kewajibannya.

### 3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan gender, karena sesuai dengan teori yang digunakan, yaitu teori feminisme liberal, *struktural-fungsional* dan *nurture*, yang mana ketiga teori ini menyoroti tentang bagaimana masalah gender itu muncul dan mengarah kepada siapa gender dipermasalahkan. Selain itu juga sesuai dengan obyek penelitian, yaitu wanita sebagai anggota Kowad yang merupakan salah satu isu gender. Mengenai pekerjaan dan mencari nafkah, apakah suatu keharusan seorang isteri sehingga mengabaikan tugas domestik rumah tangga, atau terdapat batasan tertentu bahwa isteri hanya patuh terhadap suami. Hal ini juga termasuk dalam masalah atau gejala sosial. Dalam penelitian ini membahas tentang peran ganda (*double burden*) wanita sebagai ibu rumah tangga dan sebagai prajurit Kowad Sub Koor Yogyakarta Korem 072/Pamungkas, apakah wanita yang berperan ganda (ibu rumah tangga dan Kowad) mampu mewujudkan kesetaraan dan menghapus diskriminasi dalam hal pembagian tugas domestik di dalam keluarga yang merupakan prinsip gender.

### 4. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang penyusun lakukan adalah di Detasemen Kesehatan Wilayah (Denkesyah) 04.04.02 Yogyakarta, Rumah Sakit Tk. III



04.06.03 dr. Soetarto Yogyakarta, Komando Distrik Militer (Kodim) 0705 Magelang, Kodim 0706 Temanggung dan Kantor Administrasi Veteran dan Cadangan (Kanminvetcad) IV/11 Temanggung yang merupakan instansi militer di bawah kordinator Korem 072/Pamungkas dan merupakan anggota Kowad Sub Koor Yogyakarta.

## 5. Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan terkait dengan keberadaan obyek penelitian yang berada di masing-masing instansi militer di bawah kordinator Korem 072/Pamungkas Yogyakarta. Observasi juga meliputi pengamatan terhadap aktifitas keseharian Kowad Sub Koor Yogyakarta selama menjalankan tugas sebagai prajurit Kowad. Adapun bentuk atau format dari lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) gambaran umum tentang Korem 072/Pamungkas Yogyakarta, yaitu lokasi, sejarah pendirian, visi-misi dan ruang lingkup keorganisasian, 2) pengamatan terhadap keberadaan prajurit Kowad pada masing-masing instansi yang berada di bawah kordinator Korem 072/Pamungkas Yogyakarta.

### b. *Interview* (wawancara)

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara



pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.<sup>48</sup> Informan dari penelitian ini adalah 8 orang dari jumlah populasi 36 anggota Kowad Sub Koor Yogyakarta Korem 072/Pamungkas yang dipilih dengan pengambilan sampel secara random.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pencarian data yang berasal dari kajian kasus yang merupakan sumber data pokok, berasal dari hasil observasi partisipan dan wawancara mendalam.<sup>49</sup> Proses ini bertujuan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mengumpulkan data, karena dalam metode ini dapat diperoleh data-data *histories*, seperti daftar/jumlah anggota, kebijakan lembaga/instansi, serta data lain yang mendukung penelitian ini. Dokumentasi dalam penelitian ini juga terkait dengan dokumen otentik berupa dokumen surat keputusan, data personal dari obyek penelitian dan dokumen yang mendukung lainnya.

## 6. Analisis Data

Analisis adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja menggunakan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan unit yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan

---

<sup>48</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 133.

<sup>49</sup> Muhammad Djunaedi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 199.

menemukan pola, menemukan apa-apa yang penting dan apa-apa yang dipelajari, serta memutuskan apa-apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis serta dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi penelitian, berinteraksi dengan latar dan subyek penelitian dalam rangka pengumpulan data.<sup>50</sup> Data yang sudah diperoleh harus segera dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis.

Mengingat penelitian ini bersifat *deskriptif-analisis* maka penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode analisis induktif dan deduktif. Induktif adalah metode yang membahas masalah khusus menuju ke arah kesimpulan yang bersifat umum. Seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi yakni berfikir induktif berangkat dari fakta yang konkrit kemudian ditarik dan digeneralisasikan sesuai dengan sifat umum.<sup>51</sup> Artinya, penyusun mengambil data dengan menerapkan metode penelitian untuk mendapatkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan kemudian dikelompokkan atau digeneralisasikan ke dalam kesimpulan umum.

Sedangkan deduktif adalah metode yang dipergunakan untuk menganalisa data yang terkumpul dengan jalan menguraikan atau menginterpretasikan hal-hal yang bersifat umum pada kesimpulan yang bersifat khusus. Seperti yang dikemukakan Saifuddin Azwar, analisis deduktif berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu

---

<sup>50</sup> *Ibid.*, hlm. 245-247.

<sup>51</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 42.

fenomena (teori), kemudian menggeneralisasi kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang mempunyai ciri-ciri sama dengan fenomena yang bersangkutan, dengan memakai kaidah logika tertentu.<sup>52</sup> Dengan kata lain, kesimpulan umum berdasarkan data-data yang sudah dikelompokkan atau digeneralisasikan tersebut kemudian dianalisis menggunakan teori feminisme liberal, *struktural-fungsional* dan *nurture*.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan pemahaman penelitian ini, maka penelitian ini disusun dengan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, rinciannya sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan merupakan gambaran umum yang terdiri dari beberapa sub bab. Latar belakang masalah yang digunakan untuk menjelaskan signifikansi penelitian, pokok masalah digunakan untuk merumuskan suatu masalah, tujuan dan kegunaan penelitian digunakan untuk menjelaskan manfaat penelitian yang akan disusun ini, telaah pustaka sebagai penelusuran hasil penelitian yang sejenis dengan yang penyusun teliti, kerangka teoritik menggambarkan teori dan konsep, metode penelitian untuk menjelaskan metodologi yang dipakai dalam penelitian ini dan terakhir sistematika pembahasan untuk menerangkan kerangka penelitian. Bab ini merupakan langkah awal arah penelitian yang dilakukan penyusun.

Bab kedua, merupakan landasan teori yang akan menjelaskan seluruh pembahasan tentang teori gender yang di dalamnya terdapat pembahasan

---

<sup>52</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*, hlm. 40.

tentang ketidakadilan gender, kesetaraan gender, relasi kesetaraan gender suami isteri dan teori feminisme. Selanjutnya juga dijelaskan tentang teori fungsional dan nurture yang merupakan pisau analisis dari peneliti ini.

Bab ketiga, membahas tentang gambaran umum mengenai wilayah penelitian dan lingkungan sosial sebagai anggota Kowad Sub Koor Yogyakarta. Pembahasan ini bertujuan untuk menjelaskan dinamika umum obyek kajian yang akan penyusun bahas dalam penelitian ini.

Bab keempat, merupakan hasil dari penelitian yang di dalamnya membahas tentang analisis peran dan tugas wanita sebagai anggota Kowad dan pemenuhan tugas domestik serta publik isteri perspektif gender.

Bab kelima, adalah bagian akhir dari penelitian ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan penutup juga saran-saran dan masukan kepada pihak yang berkepentingan atas penelitian ini. Pada bagian ini pula mencakup daftar pustaka dan lampiran-lampiran hasil penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap peran ganda wanita sebagai isteri dan prajurit Kowad Sub Koor Yogyakarta Korem 072/Pamungkas yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktek pembagian tugas domestik yang dilakukan pada prajurit Kowad Sub Koor Yogyakarta ditemukan tiga bentuk tipologi, yakni 1) pembagian kerja yang seimbang antara suami dan isteri. 2) pembagian kerja yang lebih berat pada isteri. 3) pembagian kerja dengan sistem otonom. Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa pembagian kerja yang lebih berat pada isteri lebih mendominasi, dimana isteri selain harus mengerjakan pekerjaan rumah, juga dituntut untuk menyelesaikan pekerjaan kantor (urusan dinas), sedangkan suami hanya mencari nafkah dan tidak mempunyai kewajiban mengerjakan tugas domestik. Terdapat empat faktor yang mempengaruhi yakni: 1) pengabdian. 2) mendapatkan pekerjaan. 3) permintaan orang tua. 4) menyalurkan hobi dan bakat. Praktek pembagian kerja dalam ranah publik dilakukan dengan sistem saling bekerja sama dan saling pengertian antara suami dan isteri. Isteri juga diberikan kebebasan oleh suami untuk terus meniti karirnya sebagai prajurit Kowad.
2. Pendapat prajurit Kowad Sub Koor Yogyakarta terkait kesetaraan gender dalam keluarga adalah: 1) seorang isteri yang bekerja harus bisa membagi

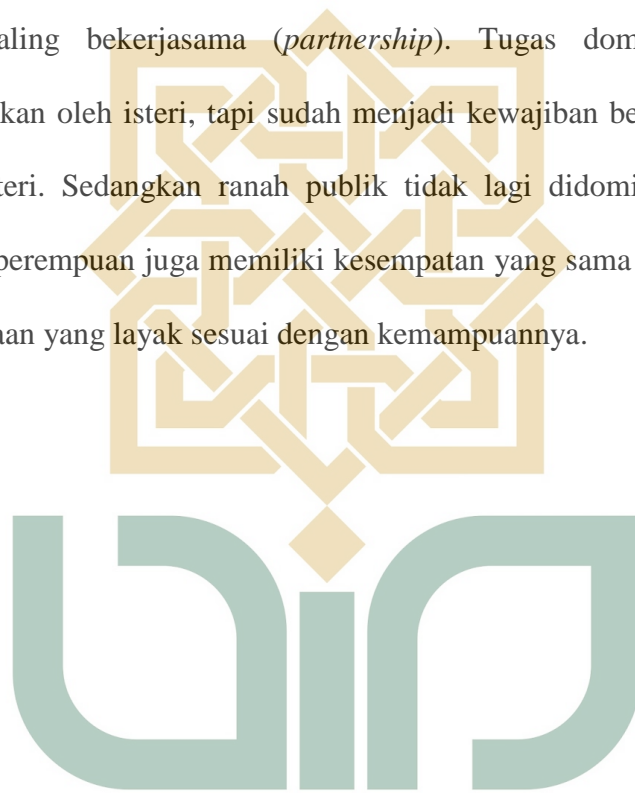
tugas antara pekerjaan rumah dan pekerjaan kantor. Sebagai seorang isteri, mereka beranggapan tugas utama isteri adalah mendidik anak dan mengerjakan pekerjaan rumah. Sedangkan beban kerja sebagai prajurit Kowad bukan merupakan tugas pokok dalam urusan mencari nafkah, karena tugas mencari nafkah adalah kewajiban suami. 2) setiap keputusan yang diambil dalam keluarga melalui proses musyawarah yang harus melibatkan suami dan atas izin suami, karena menganggap bahwa seorang pemimpin itu harus laki-laki atau suami dan yang berhak menentukan keputusan adalah suami. Kedua pendapat tersebut menunjukkan bahwa keluarga pada prajurit Kowad Sub Koor Yogyakarta termasuk pada pola keluarga tradisional. Sedangkan sebuah keluarga dapat digolongkan pada pola keluarga modern adalah apabila suami isteri mempunyai peran dan kedudukan yang sama, dalam ranah domestik maupun publik.

## **B. Saran-saran**

1. Bagi prajurit Kowad Sub Koor Yogyakarta diharapkan lebih memahami tentang pembagian tugas domestik maupun publik. Terutama dalam urusan pekerjaan rumah tangga dan kewajibannya mengurus suami dan anak-anaknya. Sebagai prajurit Kowad diharapkan mampu membagi waktu sebaik-baiknya dan dapat menentukan prioritas antara urusan keluarga dan urusan dinas.
2. Bagi keluarga prajurit Kowad Sub Koor Yogyakarta diharapkan mampu menempatkan diri serta memahami peran dan tugas dari masing-masing anggota keluarga, terutama suami harus bisa lebih memahami isteri.

Seharusnya suami juga turut membantu pekerjaan domestik yang dibebankan kepada isteri, karena isteri juga turut berpartisipasi dalam meningkatkan perekonomian keluarga dengan aktif di sektor publik.

3. Bagi masyarakat luas diharapkan mampu menerapkan dan memahami tentang kesetaraan gender dalam keluarga. Suami maupun isteri tidak lagi seperti barang dan pemiliknya (*ownership*) tapi sebagai mitra yang sejajar dan saling bekerjasama (*partnership*). Tugas domestik tidak hanya dikerjakan oleh isteri, tapi sudah menjadi kewajiban bersama antara suami dan isteri. Sedangkan ranah publik tidak lagi didominasi oleh laki-laki, sebab perempuan juga memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai dengan kemampuannya.



## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit JART, 2005.

Syihab, M. Quraisy, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1992.

### Fikih/Ushul Fikih

Amin, M. Masyhur dan Ismail S. Ahmad, *Dialog Pemikiran Islam dan Realitas Empirik*, cet. ke-1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993.

Darajad, Zakiyah, *Islam dan Peran Wanita*, Jakarta: Bulan Bintang, 1984.

Dzuhayatin, Siti Ruhaini dkk., *Modul Mediasi Sengketa Keluarga*, ttp: PSW UIN Sunan Kalijaga dan Asia Foundation, 2013.

\_\_\_\_\_, "Pergulatan Pemikiran Feminisme dalam Wacana Islam di Indonesia", dalam *Rekonstruksi Metodologis Wacana Kesetaraan Gender: Studi atas Pemikiran Asghar Ali Engineer*, Yogyakarta: UII Press, 2001.

Engineer, Asghar Ali, *Hak-hak Perempuan dalam Islam*, terj. Cici Farkha Assegaf, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.

Fakih, Mansour, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.

Faris, Abu, *Gerakan Kesetaraan Gender dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: MU Media, 2014.

Ghamidi, Ali Al-Hajjaj Al, *Fikih Wanita (Dalil al-Mar'ah al-Muslimah)*, terj. Ahmad Syarif, cet. ke-7, Solo: Aqwam, 2015.

Hasany, Ahmad Zuhro Al, "Islam dan Perempuan: Diskursus Islam, Pemikiran R.A. Kartini dan Feminisme", dalam Mansour Fakih (ed), *Membincang Feminisme*, Surabaya: Risalah Gusti, 2000.

Ibtisyaroh, *Hak-Hak Perempuan, Relasi Jender menurut Tafsir Al-Sya'rawi*, Jakarta: Penerbit Teraju, 2004.

Idris, Abdul Fatah dan Abu Ahmadi, *Fikih Islam Lengkap*, cet. ke-3, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.



- Ihromi, T.O., *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999.
- Indra, Hasbi dkk, *Potret Wanita Shalehah*, Jakarta: Penamadani, 2004.
- Istiadah, *Pembagian Kerja Rumah Tangga dalam Islam*, Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Gender, 1999.
- Kisyik, Abdul Hamid, *Bimbingan Islam Untuk Mencapai Keluarga Sakinah*, Bandung: Al-Bayan, 1995.
- Mahmudi, Zaenal, *Sosiologi Fiqh Perempuan*, Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Marcoes, Lies dan Natsir, *Bukan Sekedar Sepasang Sendal Jepit: Relasi Suami Istri dalam Masyarakat Industri*, Yogyakarta: Interfidei, 1997.
- Muchtar, Kamal, *Asas-Asas Hukum Islam tentang Perkawinan*, cet. ke-3, Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Mufidah Ch., *Bingkai Sosial Gender: Islam, Strukturasi dan Konstruksi Sosial*, cet. ke-2, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- \_\_\_\_\_, *Paradigma Gender*, Malang: Bayumedia, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Psikologi Keluarga Islam: Berwawasan Gender* Malang: UIN Maliki Press, 2013.
- Muhammad, Husein, *Fiqh Perempuan: Refleksi Kiai atas Wacana Agama dan Gender*, Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2007.
- Muslikati, Siti, *Feminisme dan Pemberdayaan Perempuan dalam Timbangan Islam*, cet. ke-1, Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Nasir, Ridwan, *Sensitivitas Gender Kendala Optimalisasi Peran Perempuan*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2003.
- Nasution, Khoiruddin, *Hukum Perkawinan 1*, Yogyakarta: ACAdEMIA TAZZAFA, 2005.
- Nuroniayah, Wardah dan Wasman, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Nurudin, Amir dan Azhari Tarigan, *Hukum Perdata Islam di Indonesia (Studi Kritis Perkembangan Hukum Islam dan Fikih, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 sampai KHI)*, cet. ke-1, Jakarta: Sinar Grafika, 2004.

- Puspitawati, Herien, *Bahan Ajar Mata Kuliah Pengantar Ilmu Keluarga: Teori Struktural Fungsional dan Aplikasinya dalam Keluarga*, Bogor: t.p., 20019.
- Qardhawi, Yusuf, *Malamih Al-Mujtama' Al-Muslim Alladzi Nunsyiduhu*, terj. Abdus Salam Masykur dan Nurhadi, *Malamamih Al-Mujtama' Al-Muslim*, cet. ke-2, Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2013.
- Qibtiyah, Alimatul, "Contestation of Gender Concept from Human Right Perspective", dalam *International Conference on Islam an Human Right, Negotiating the Gaps between International Human Rights Law and Islamic Principles*, Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2016.
- Ropi, Jamhari Ismatu, *Citra Perempuan dalam Islam*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utara, 2003.
- Sabiq, As-Sayid, *Fiqh As-Sunnah*, Cet. ke-2, (Kairo: Al-Fathu lil I'lam Al-'Arabi, t.t.
- Sabuni, Muhammad Ali As-, *Rawa'iul Bayan*, jilid 1, Beirut: Al-Maktabah Al-Asriyah, 2012.
- Sajogyo, Pujiwati, *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*, Jakarta: Rajawali, 1985.
- Shalih, Fuad, *Menjadi Pengantin Sepanjang Masa*, terj. Dwi Andi Lubis dkk., cet. ke-2, Solo: Aqwam, 2008.
- Soemiyati, *Hukum Perkawinan Islam dan Undang-Undang Perkawinan (UU No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan)*, Yogyakarta: Liberty, 1999.
- Subhan, Zaituah, *Tafsir kebencian: Studi Bias Gender dalam Tafsir Al-Qur'an*, Yogyakarta: Lkis, 1999.
- Syahrur, Muhammad, *Metodologi Fiqh Islam Kontemporer*, terj. Sahiron Syamsudin, Yogyakarta: elSAQ Pres, 2004.
- Syihab, M. Quraisy, *Perempuan dan Politik*, Tangerang: Lentera Hati, 2005.
- Takariawan, Cahyadi, *Fiqh Politik Kaum Wanita*, (Yogyakarta: Tiga Lentera Utama, 2002.
- Tim Risalah Gusti (ed.), *Membincang Feminisme: Diskusi Gender Perspektif Islam*, Surabaya: Risalah Gusti, 2000.
- Umar, Nasaruddin, *Argumen Kesetaraan Jender Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Paramadina, 1999.

Wolfman, Brunette R., *Peran Kaum Wanita*, cet. ke-5, Yogyakarta: Kanisius, 1994.

Yanggo, Huzaemah Tahido, *Fikih Perempuan Kontemporer*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010.

### **Buku Umum**

Abdullah, Irwan, *Sangkaan Peran Gender*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

Ali, Achmad, *Menguak Teori Hukum dan Teori Peradilan Termasuk Interpretasi Undang-undang*, Jakarta: Kencana, 2009.

Ali, Mohamad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa, 1985. Abdullah, Sulaiman, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.

Ali, Zainuddin, *Sosiologi Hukum*, Jakarta: Sinar Grafika, 2006.

Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001.

Butler, Judith, *Undoing Gender*, cet. ke-10, New York & London: Routledge, 2004.

Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Direktorat PPTK dan KPT Dirjen Dikti, 2005.

Echols, John M. dan Hassan Sadhily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1983.

Ghony, Muhammad Djunaidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Grathoff, Richard, *Kesesuaian antara Alfred Schutz dan Talcott Parsons: Teori Aksi Sosial*, Jakarta: Kencana, 2000.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid 1*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995.

Johnson, Doyle Paul, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, terj. Robert M.Z. Lawang, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1990.

Lippa, Ricard A., *Gender, Nurture and Nature*, California: Psychology Press, 2005.

- Judith Lorber, *Gender Inequality: Feminist Theories and Politics*, California: Roxbury Publishing Company, 2001.
- Megawangi, Ratna, *Mebiarkan Berbeda: Sudut Pandang Baru tentang Relasi Gender*, Bandung: Mizan, 1999.
- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Munawwir, Ahmad Warson, *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Munir, Fuady, *Teori-Teori dalam Sosiologi Hukum*, edisi 1, cet. Ke-1, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011.
- Narwoko, J. Dwi dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Nugroho, Riant, *Gender dan Strategi Pengurus-utamaannya di Indonesia*, cet. ke-2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Osborne, Susan, *The Pocket Essential Feminism*, Britain Herts: Pocket Essentials, 2001.
- Paloma, Margaret M., *Sosiologi Kontemporer*, Jakarta: CV Rajawali, 1994.
- Puspitawati, Herien, *Bahan Ajar Mata Kuliah Pengantar Ilmu Keluarga: Teori Struktural Fungsional dan Aplikasinya dalam Keluarga*, Bogor: t.p., 2019.
- \_\_\_\_\_, *Konsep, Teori dan Analisis Gender*, Bogor: PT. IPB Press.
- Raho, Bernard, *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Ritzer, George, *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Soekanto, Soerjono, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI Press, 1986.
- Sterling, Anne Fausto, *Sexing the Body: Gender Politics and the Construction of Sexuality*, New York: Basic Books, 2000.
- Sudarwati, Lina, *Wanita dan Struktur Sosial*, Medan: USU Press, 2003.
- Syaifullah, *Buku Pedoman Metodologi Penelitian*, Malang: UIN Press, 2006.
- Tanzeh, Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.

Tong, Rosemarie Putnam, *Feminist Thought: A More Comprehensive Introduction*, Colorado: Westview Press, 2009.

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Yudhanti, Ristina, *Perempuan dalam Pusaran Hukum*, Yogyakarta: Thafa Media, 2014.

### **Jurnal**

Arinta dan Azwar, "Peran Jenis Androgini dan Konflik Peran Ganda Pada Ibu Bekerja", *Jurnal Psikologi*, No. 2, Tahun 1993.

Brahmanu, Dwi Rendy, "Kesetaraan Gender di TNI-AD: Studi Kesetaraan Gender Komando Wanita Angkatan Darat Sub Koor Yogyakarta Korem 072/Pamungkas", (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta 2015).

Daulay, Harmona, *Pergeseran Pola Relasi Gender di Keluarga Migran: Studi Kasus Keluarga TKIW di Kabupaten Karawang Jawa Barat*, Yogyakarta: Galang Press, 2001.

Dudi, Asep, "Hak-Hak Dasar Perempuan dalam Perspektif Gender Islami (Sebuah Perspektif bagi Landasan Paradigmatik Pendidikan Perempuan)", *Jurnal UNISBA*: Vol. XIX No. 3 tahun 2003.

Hassan, Novry Reny, "Hubungan antara Faktor-Faktor Individu dan Tugas Jabatan Terhadap Timbulnya Psikopatologi Profil Kepribadian Anggota Korps Wanita Angkatan Darat (Kowad) Kodam IV/Diponegoro", (Tugas Akhir Memperoleh Gelar Dokter Spesialis, Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Diponegoro Semarang 2005).

Iklima, "Peran Wanita Karir dalam Melaksanakan Fungsi Keluarga (Studi Kasus PNS Wanita yang telah Berkeluarga di Balai Kota Bagian Humas dan Protokol Samarinda)", *eJurnal Ilmu Sesiatri*, Vol. II, No. 3, 2014.

Kasmawati, "Gender dalam Perspektif Islam", *Jurnal Sipakalebbi*, vol. I No. 1, Mei 2003.

Khuza'i, Mohammad, "Problem Definisi Gender: Kajian atas Konsep Nature dan Nurture", *Jurnal Kalimah: Studi Agama dan Pemikiran Islam*, Vol. II, No. I, Maret 2013.

Lestari, Lia, "Pengaruh Pola Pembinaan Jasmani Prajurit Siswa Dikmaba TNI AD tahap I Wanita terhadap Tingkat Kesegaran Jasmani". *Skripsi Fakultas Pendidikan dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia*, Bandung, 2015.

- Mahmudah, Siti, "Peran Wanita Karir dalam Menciptakan Keluarga Sakinah", *Jurnal UIN Malang*, 2014.
- Ma'ruf, Rusdi, "Pemahaman dan Praktik Relasi Suami Isteri Keluarga Muslim di Perum Reninggo Asri, Gumilir, Cilacap". *Jurnal Al-Ahwal*, vol. 8, no. 1, Juni 2015.
- Marzali, Amri, "Struktural-Fungsionalisme", *Jurnal Antropologi Indonesia*, vol. 30, no. 2, 2006.
- Putriana, Ika, "Peran Gender Perempuan Militer dalam Majalah Korps Wanita Angkatan Darat Melati Pagar Bangsa", *Jurnal Komunikasi Indonesia*, Vol. I, No 1, April 2012.
- Rahmawati, Anita, "Harmoni Dalam Keluarga Perempuan Karir: Upaya Mewujudkan Kesetaraan dan Keadilan Gender dalam Keluarga", *Jurnal Studi Gender Palastren*, Vol. VIII, No. 1, 30 Maret 2016.
- Rofi'ah, Siti, "Membangun Pola Relasi Keluarga Berbasis Kesetaraan dan Keadilan Gender", *Jurnal Muwazah Kajian Gender*, Vol. VII, No. 2, Desember 2015.
- Sarbini, M., "Hak-Hak Wanita dalam Fiqih Islam", *Jurnal Al-Mashlahah Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam*.
- Subekti, Muhamad, "Kesetaraan Suami dan Isteri dalam Kehidupan Rumah Tangga (Studi Terhadap Pemikiran Siti Musdah Mulia)", (Tesis fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017).
- Supartiningsih, "Peran Ganda Perempuan: Sebuah Analisis Filosofis Kritis", *Jurnal Filsafat*, jilid 33 No. 1, April 2003.
- Tumbage, Stevin M. E. dkk., "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud", *Jurnal Acta Diurna*, vol. VI No. 2 Tahun 2017.

### **Peraturan Perundang-undangan**

Kompilasi Hukum Islam (KHI).

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Susunan Organisasi Tentara Nasional Indonesia.

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.



Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2004 Tentang Tentara Nasional Indonesia.

### **Arsip Dokumentasi**

Angkatan Bersenjata Republik Indonesia, Markas Besar Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat: Buku Himpunan Kowad, Jakarta: 1995.

Daftar Nominatif Kowad Sub Koor Yogyakarta Korem 072/Pamungkas, Koordinator Kowad Kodam IV/Diponegoro, Pasi Pers Kodim 0705/Mgl: Magelang, 2018.

Dokumen Sejarah Berdirinya Korem 072/Pamungkas Yogyakarta Kodam IV/Diponegoro, Kasi Bintel Korem 072/Pamungkas: Yogyakarta, 2019.

Rekapitulasi Struktur Organisasi Korem 072/Pamungkas Yogyakarta Kodam IV/Diponegoro, Kasi Pers Korem 072/Pamungkas: Yogyakarta, 2019.

### **Web**

<http://www.tni.mil.id/> (pahami konsekuensi tugas sebagai kowad) html. Diakses pada hari Selasa, tanggal 5 Desember 2017.

<https://catilla.wordpress.com/> (teori perilaku manusia). Diakses pada hari Sabtu, tanggal 7 Juli 2018.

<https://www.simplypsychology.org/> (nature vs nurture) html. Diakses pada hari Sabtu, tanggal 7 Juli 2018.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840, Fax. (0274)545614  
<http://syariah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

No. : B-<sup>1686</sup>Un.02/DS.1/PN.00/ 7 /2018  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

12 Juli 2018

Kepada  
Yth. KOMANDAN KOREM 072/PAMUNGKAS  
di. Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagaimana yang tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	JURUSAN
1.	NAJIH ABQORI	1620310067	HUKUM ISLAM

Untuk mengadakan penelitian di Korem 072/Pamungkas guna mendapatkan data dan informasi dalam rangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Tesis) yang berjudul Peran Ganda Wanita sebagai Isteri dan Prajurit TNI-AD (Studi terhadap Kowad Sub Koor Yogyakarta Korem 072/Pamungkas).

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr.wb.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. H. Riyanta, M.Hum. 6  
NIP. 19660415 199303 1 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



KOMANDO DAERAH MILITER IV/DIPONEGORO  
KOMANDO RESOR MILITER 072/PAMUNGKAS

Yogyakarta, 10 Agustus 2018

Nomor : B/ 1331 /VIII/2018  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran : Satu lembar  
Perihal : Persetujuan Izin penelitian  
di lingkungan Korem 072/Pmk

Kepada

Yth. Pejabat tersebut pada  
Daftar terlampir

di

Tempat

1. Dasar :

a. Surat Dekan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Syari'ah dan Hukum Nomor B-1686/Un.02/DS.1/PN.00/7/2018 tanggal 12 Juli 2018 tentang Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga;

b. Nota Dinas Kasiintelrem 072/Pmk Nomor B/ND-60/VII/2018/Sintel tanggal 23 Juli 2018 tentang Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga a.n. Najih Abqori NIM 1620310067 di Korem 072/Pmk (Studi terhadap Kowad Sub Koor Yogyakarta Korem 072/Pmk); dan

c. Pertimbangan Komandan dan Staf.

2. Sehubungan dasar di atas, bersama ini disampaikan bahwa Danrem 072/Pmk memberikan izin penelitian kepada :

a. Nama : Najih Abqori  
b. Nomor Induk Mahasiswa : 1620310067  
c. Tempat Lahir : Magelang  
d. Tanggal Lahir : 6 Mei 1993  
e. Agama : Islam  
f. Fakultas/PT : Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga  
g. Alamat Mahasiswa : Sumberan, RT. 04, Sidomulyo Magelang  
h. Judul Penelitian Tesis : "Peran ganda wanita sebagai istri dan prajurit TNI AD"  
i. No Telp : 085643305232  
j. Email : ANADJIH@GMAIL.COM  
k. Nama Ayah : Drs. H. Abdul Muchit, M.Ag  
l. Nama Ibu : Siti Hudatul Muniroh

3. Kepada tersebut alamat agar memberikan bantuan dan arahan untuk kelancaran kegiatan penelitian.

4. Demikian untuk dimaklumi.

Tembusan :

1. Pangdam IV/Dip
2. Danrem 072/Pmk
3. Irdam IV/Dip
4. Asintel, Aspers Kasdam IV/Dip
5. Kasiintel Rem 072/Pmk
6. Sdr Najih Abqori



a.n. Komandan Korem 072/Pamungkas,  
Kasipers

Drs. DK. Subandi  
Kolonel Inf/NRP 1910019400965

**DAFTAR SATUAN YANG DI KUNJUNGI**

1. Kabalak Musmonpus Disjarahad
2. Kasiterrem 072/Pmk
3. Ka Odmil II-10 Yka
4. Dandim 0705/Mgl
5. Dandim 0706/Tmg
6. Dandim 0729/Btl ✓
7. Dandim 0732/Slm
8. Dandim 0734/Yka
9. Ka Dilmil II-11 Yka
10. Dandenkesyah 04.04.02 Yka
11. Dandenbekang IV-44-02 Yka
12. Ka Ajenrem Type "A" 072
13. Dandenpom IV/2 Yka
14. Karumkit Tk. III 04.06.03 dr. Soetarto Yka
15. Kakanminvet IV/11 Tmg
16. Kakanminvet IV/15 Btl
17. Kakanminvet IV/17 Klp
18. Ku Rem 072/Pmk
19. Dandenma Rem 072/Pmk



Komandan Korem 072/Pamungkas,  
Kasipers

Dis. DK. Subandi  
Kolone Inf NRP 1910019400965



LAMPIRAN  
PERATURAN KEPALA STAF ANGKATAN DARAT  
NOMOR 33 TAHUN 2015

ORGANISASI DAN TUGAS  
KOMANDO RESOR MILITER TIPE A  
(ORGAS KOREM TIPE A)

BAB I  
KETENTUAN DASAR

Pasal 1  
Kedudukan

Komando Resor Militer Tipe A, disingkat Korem Tipe A adalah Badan Pelaksana Kodam yang berkedudukan langsung di bawah Pangdam.

Pasal 2  
Tugas Pokok

Korem Tipe A bertugas pokok menyelenggarakan pertempuran dan pembinaan teritorial dalam rangka mendukung tugas pokok Kodam.

Pasal 3  
Tugas-tugas

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut di atas, Korem Tipe A menyelenggarakan tugas-tugas sebagai berikut:

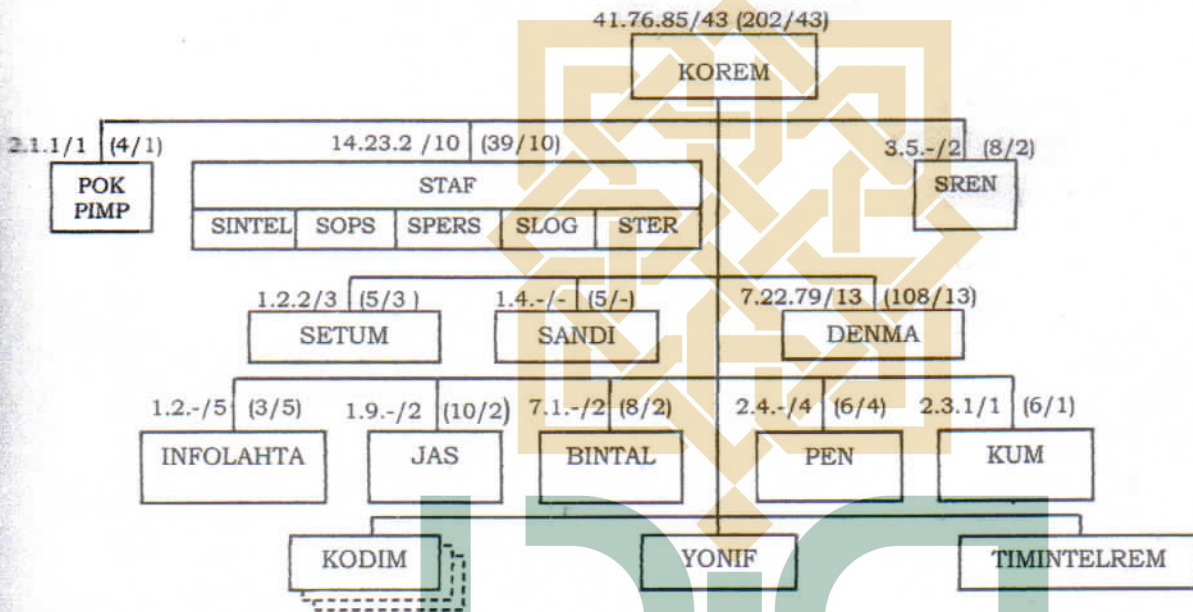
- (1) Tugas (melaksanakan Fungsi Utama).
  - a. Pertempuran. Menyelenggarakan pertempuran di darat yang dilakukan dengan Operasi Militer untuk Perang (OMP) dan Operasi Militer Selain Perang (OMSP) yang bersifat tempur; dan
  - b. Pembinaan Teritorial. Menyelenggarakan perencanaan, pengembangan, pengerahan, dan pengendalian potensi wilayah pertahanan dengan segenap aspeknya untuk menjadi kekuatan sebagai ruang, alat, dan kondisi juang yang tangguh dalam bentuk ketahanan wilayah untuk kepentingan pertahanan negara di wilayahnya.
- (2) Tugas (melaksanakan Fungsi Organik TNI AD). Meliputi kegiatan di bidang intelijen, operasi, sumber daya manusia (SDM), logistik, teritorial, dan perencanaan dalam rangka mendukung tugas pokok Korem.

REKAPITULASI

A. PERSONEL		B. SENJATA	C. RANMOR	D. ALHUB/ALOPTIK/ALSINTOR/ALAT LAIN							
BRIG :	1	P	: 53	TR ½ T 4 X 4 :	7	KOMPAS	: 17	KOMPUTER	: 25	ALAT MASAK	: 1
KOL :	6	SNP	: 144	TR ¼ T	: 17	TEROPONG	: 8	LAPTOP	: 14	AVO METER	: 3
LTK :	-	P. ISYARAT	: 1	SPM	: 46	TELEPHONE	: 20	M. TIK 18/20	: 2	GENERATOR	: 1
MAY :	12	SMB	: 6	BUS KCL	: 2	TUSTEL	: 2	M. ELEKTRIK	: 1	TOLKIT M	: 1
KPT :	8	<u>STTB</u>	: 6	TR ¼ T	: 15	SOUND SYSTEM	: 1	M. FOTO COPY	: 2	CHARGER SET	: 1
LTN :	13			<u>TR 5 T</u>	: 4	RUANGAN (SET)		M. STENSIL	: 1	GENDERANG	: 3
PLT :	22					RDO SSB	: 2	<u>M. HITUNG</u>	: 2	SANGKAKALA	: 3
SRM :	6					RDO HT UHF	: 10			ALAT PHH	: 36
SRK :	16					FAXIMILE	: 2			TENDA KES	: 1
SRS :	28					<u>TRO 50 MS</u>	: 1			<u>LCR</u>	: 1
KPK :	21										
KOP :	26										
PRK :	30										
PRA :	8										
<u>PNS</u> :	<u>41</u>										
JML :	238										

(Perlengkapan lain tercantum pada Subsublampiran 2 Sublampiran B Daftar susunan perlengkapan dan Rekapitulasi)

Diubah menjadi:



REKAPITULASI

A. PERSONEL		B. SENJATA	C. RANMOR	D. ALHUB/ALOPTIK/ALSINTOR/ALAT LAIN							
BRIG :	1	P	: 55	TR ½ T 4 X 4 :	8	KOMPAS	: 17	KOMPUTER	: 27	ALAT MASAK	: 1
KOL :	7	SNP	: 147	TR ¼ T	: 16	TEROPONG	: 8	LAPTOP	: 11	AVO METER	: 3
LTK :	-	P. ISYARAT	: 1	SPM	: 47	TELEPHONE	: 18	M. TIK 18/20	: 2	GENERATOR	: 1
MAY :	13	SMB	: 6	BUS KCL	: 2	TUSTEL	: 2	M. ELEKTRIK	: 1	TOLKIT M	: 1
KPT :	8	<u>STTB</u>	: 6	TR ¼ T	: 15	SOUND SYSTEM	: 1	M. FOTO COPY	: 2	CHARGER SET	: 1
LTN :	12			<u>TR 5 T</u>	: 4	RUANGAN (SET)		M. STENSIL	: 1	GENDERANG	: 3
PLT :	24					RDO SSB	: 2	<u>M. HITUNG</u>	: 2	SANGKAKALA	: 3
SRM :	6					RDO HT UHF	: 10			ALAT PHH	: 36
SRK :	18					FAXIMILE	: 2			TENDA KES	: 1
SRS :	28					<u>TRO 50 MS</u>	: 1			<u>LCR</u>	: 1
KPK :	21										
KOP :	26										
PRK :	30										
PRA :	8										
<u>PNS</u> :	<u>43</u>										
JML :	245										

(Perlengkapan lain tercantum pada Subsublampiran 2 Sublampiran B Daftar susunan perlengkapan dan Rekapitulasi)



DAFTAR NOMINATIF  
 KOWAD SUBKOOR YOGYAKARTA

NO	NAMA	PANGKAT / NRP	JABATAN KESATUAN	KET
1	2	3	4	5
1	dr. Virni Sagita Ismayawati	Letkol Ckm (K) 11980036322171	Kepala Rumkit Tk. III 04.06.03 Denkesyah	SZ
2	Erni Sudarwati, S.Pd	Mayor Caj (K) 11980036570772	Pasi Binkamwil Siter Rem 072/Pmk Kodam IV/Dip	S1
3	Iin Dwi Indrawati, A.md	Mayor Ckm (K) 11980038300774	Kainstalwatnap RS TK III 04.06.03 Yka	AKper De
4	Suwati	Mayor Cpm (K) 2920026720872	Kakanminvet IV/15 Btl Minvetcaddam IV/Dip	SMA
5	Rr Sri Mangestu M.A.	Mayor Caj (K) 11990027990375	Waka Ajenrem Tipe "A" 072	D3
6	Wiwik Vitrianingsih	Mayor Cba (K) 11030016550579	Pasilog Korem 072/Pmk	SZ
7	Siti Karyatiningsih	Mayor Cba (K) 11950015140671	Editor Balaklisjarah Disjarahad	D3
8	Suwati	Mayor Ctp (K) 590690	Kakanminvetcad Minvetcad IV/11 Temanggung	SMA
9	Lilis Suryani	Kapten Cku (K) 575021	Kaur Akuntansi Ku Rem 072	SMEA
10	Sugeng Lina	Kapten Caj (K) 11010030420777	Kaurcad Kanminvetcad IV-15 Bantul	S1
11	Nefi Rahmawati, S.Si. Apt	Kapten Ckm (K) 11070056031183	Kauryanmed Rumkit Tk. III 04.06.03 Yka	S1
12	dr. Noviyani L. M.Sc, Sp.A	Kapten Ckm (K) 11080100400983	Pama Puskesmas Rumkit Tk. III 04.06.03 dr. Soetarto	SZ
13	Septi Rahmawati, S.H.	Kapten Cpm (K) 11090013860984	Pasi pers Kodim 0729/Bantul	S1
14	Dewi Maryati, S.S.	Kapten Caj (K) 11100011020183	Kaurcad Kanminvetcad IV/18 Sleman	S1
15	Yanti Murdiani	Kapten Caj (K) 21940144660573	Pasiminmon Musmontra Disjarah AD	SMA
16	Immawati	Kapten Caj (K) 21950314510975	Kauurtuud Ajenrem tipe "A" 072 Ajendam IV/Dip	SMA
17	Tri Marwanti	Lettu Cba (K) 21990192470378	Paur Permin Sibek Denbekang IV-44-02	SMA
18	Sumartini, S.H.	Letda Chk (K) 21010289300480	Paurmindok Siminkara Otmil II-10 Yogyakarta	S1
19	Budi Astuti	Peltu (K) 627651	Bati Denkesyah 04.04.02 Yka	SMA
20	Sri Handayani	Peltu (K) 2910135481070	Bamin Si Idik Denpom IV/2 Yka	SMA
21	Hasusi Elya Kesuma	Peltu (K) 292003810373	Bati Kodim 0734/Yka	SMA
22	Heni Purwaningsih	Peltu (K) 21950329540374	Bati Turmin LPJ Ku Korem 072/Pmk	SMA
23	Ari Dwi Anggraini	Pelda (K) 21990191970178	Ba Rumkit Tk. III 04.06.03 Denkesyah 04.04.02 Yka	D3
24	Anik Irowati	Serma (K) 21000145430280	Ba hakjah Kanminvet IV/17 Kulon Progo	SMA
25	Irmawanti	Serma (K) 21020145330782	Baminprog Infolaha Rem 072/Pmk	SMK
26	Azizah	Serma (K) 21020287150480	Bamin Opslat Ajenrem tipe A 072	SMA
27	Lina Yuni Anggraeni	Serma (K) 21020279720683	Baurdal Denkomlekstrada Yka	SMA
28	Reni Widayastuti	Serka (K) 21040313450984	Baminpers Dim 0706/Tmg	SMA
29	Anayulia Erawati	Serka (K) 21040307840683	Baminlog Kodim 0732/Slm	SMA
30	Krisiwi Handayani	Serka (K) 21050317321284	Ba Hitbut Dana Ku Korem 072/Pmk	SMA
31	Hiswi Diah Resmi	Serka (K) 21060314260185	Baurwalmatpers Siwal Denpom IV/2	SMA
32	Ema Fatmawati	Sertu (K) 21090269360889	Baurmin Satlak Hartib Denpom IV/2 Yka	D4
33	Beta Kharismaningsih	Sertu (K) 21110267340391	Babanmin Pok Banmin Rem 072/Pmk	D3
34	Eli Wahyuningsih	Sertu (K) 21130210630791	Ba Unit Hartib Subdenpom IV/2-1	SMK

35. Sudaryatiningsih Serma (K) 21020144  
 340482  
 36. Ririn Fitriyani Sertu (K) 2111026  
 6680589

} Ba dm Perwira Sub Koordinator, SMA  
 07051 mg) → SMA  
 Suwati  
 Mayor Cpm (K) NRP 2920026720872

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : dr. Virni Sagita Ismayawati, MARS  
Satuan : KESDAM IV / DIPONEGORO, RS TK III Dr. Soetarto YK.  
Jabatan : Kepala Rumah Sakit.  
Usia : 47 thn.

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai untuk kepentingan penelitian guna menyusun Tesis dengan judul: "Peran Ganda Wanita sebagai Isteri dan Prajurit TNI-AD (Studi terhadap Kowad Sub Koor Yogyakarta Korem 072/Pamungkas)".

Nama : Najih Abqori  
NIM : 1620310067  
Program Studi : Hukum Islam  
Fakultas : Syariah dan Hukum

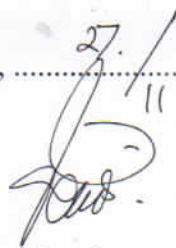
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian (wawancara) Tesis di R.S...TK...III Dr. Soetarto YK

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, ..... 2018

Tertanda

  
dr. virni sagita.



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : **SUWARTI**  
Satuan : **BABINMINUETCADDAM 14/DIP**  
Jabatan : **KAKAMMINUETCAD 14-11/TMG**  
Usia : **56 TH.**

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai untuk kepentingan penelitian guna menyusun Tesis dengan judul: "*Peran Ganda Wanita sebagai Isteri dan Prajurit TNI-AD (Studi terhadap Kowad Sub Koor Yogyakarta Korem 072/Pamungkas)*".

Nama : **Najih Abqori**  
NIM : **1620310067**  
Program Studi : **Hukum Islam**  
Fakultas : **Syari'ah dan Hukum**

Perguruan Tinggi ; **UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian (wawancara) Tesis di ... **Kaminuetcad 14-11/temanggung**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 November 2018

Tertanda

  
**SUWARTI**

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Nepi. Rahmawati . S.Si Apt .  
Satuan : Kesdam IV / Diponegoro (Rumkit Tk III 04.06.03  
dr. Soetarto  
Jabatan : Ka Pengadaan  
Usia : 35 tahun .

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai untuk kepentingan penelitian guna menyusun Tesis dengan judul: "Peran Ganda Wanita sebagai Isteri dan Prajurit TNI-AD (Studi terhadap Kowad Sub Koor Yogyakarta Korem 072/Pamungkas)".

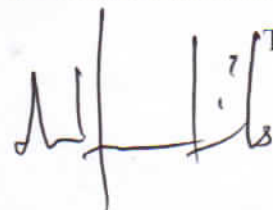
Nama : Najih Abqori  
NIM : 1620310067  
Program Studi : Hukum Islam  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Perguruan Tinggi ; UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian (wawancara) Tesis di ..R.S.....TK...III 04.06.03 Dr. Soetarto Yk.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya,

Yogyakarta, 27 - 11 ..... 2018

 Tertanda

**NEFI RAHMAWATI, S.Si.Apt**  
Kapten Ckm (K) NRP. 11070056011183



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : *Lilis suryani*  
Satuan : *Ku Korem 072 /PMK*  
Jabatan : *Kaur Akuntansi*  
Usia : *54 TH*

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai untuk kepentingan penelitian guna menyusun Tesis dengan judul: "*Peran Ganda Wanita sebagai Isteri dan Prajurit TNI-AD (Studi terhadap Kowad Sub Koor Yogyakarta Korem 072/Pamungkas)*".

Nama : *Najih Abqori*  
NIM : *1620310067*  
Program Studi : *Hukum Islam*  
Fakultas : *Syari'ah dan Hukum*


Perguruan Tinggi : *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian (wawancara) Tesis di *..P.S...T.K...II Pr. Soetarto YK*

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, *26-11-* 2018

Tertanda

  
*Lilis Suryani*  
Kapten (KUBK) NRP. 575021

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : *Buana Astuti*  
Satuan : *Demkesyakti 00-0002*  
Jabatan : *Ba bendang ATU, ket dan ubu le*  
Usia : *41 Th.*

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai untuk kepentingan penelitian guna menyusun Tesis dengan judul: "*Peran Ganda Wanita sebagai Istri dan Prajurit TNI-AD (Studi terhadap Kowad Sub Koor Yogyakarta Korem 072/Pamungkas)*".

Nama : *Najih Abqori*  
NIM : *1620310067*  
Program Studi : *Hukum Islam*  
Fakultas : *Syari'ah dan Hukum*

Perguruan Tinggi : *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian (wawancara) Tesis di *..P.S.:...TK... III Dr. Soetarto Tk.*

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, *27-11* - 2018

Tertanda

*[Signature]*  
*Buana Astuti*

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : SUDARYANTININGSIH  
Satuan : KODIM 0705 / MAGELANG  
Jabatan : BA KODIM 0705 / MAGELANG  
Usia : 36 TAHUN

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai untuk kepentingan penelitian guna menyusun Tesis dengan judul: "*Peran Ganda Wanita sebagai Isteri dan Prajurit TNI-AD (Studi terhadap Kowad Sub Koor Yogyakarta Korem 072/Pamungkas)*".

Nama : Najih Abqori  
NIM : 1620310067  
Program Studi : Hukum Islam  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian (wawancara) Tesis di Kodim 0705/Mgl

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Desember 2018

Tertanda



Sudaryantiningih  
Sama (K) Nrp. 21020144340482

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Reni Widayastuti  
Satuan : Kodim 0706/Tmg  
Jabatan : Baminpers Dim 0706/Tmg  
Usia : 34

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai untuk kepentingan penelitian guna menyusun Tesis dengan judul: "*Peran Ganda Wanita sebagai Isteri dan Prajurit TNI-AD (Studi terhadap Kowad Sub Koor Yogyakarta Korem 072/Pamungkas)*".

Nama : Najih Abqori  
NIM : 1620310067  
Program Studi : Hukum Islam  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian (wawancara) Tesis di ..Kodim...0706/Tmg

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, .....17-12-2018

Tertanda

Reni Widayastuti



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : RIRIN FITRIYANI  
Satuan : Kodim 0705 MGL  
Jabatan : Baminpers Dim 0705  
Usia : 29 tahun

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai untuk kepentingan penelitian guna menyusun Tesis dengan judul: "*Peran Ganda Wanita sebagai Isteri dan Prajurit TNI-AD (Studi terhadap Kowad Sub Koor Yogyakarta Korem 072/Pamungkas)*".

Nama : Najih Abqori  
NIM : 1620310067  
Program Studi : Hukum Islam  
Fakultas : Syariah dan Hukum

Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian (wawancara) Tesis di ...*Kodim 0705/Mgl*...

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19.12.2018

Tertanda



## Curriculum Vitae



Nama : Najih Abqori

Tempat, tanggal lahir : Magelang, 06 Mei 1993

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat Asal : Jl. Purworejo km. 13.  
Sumberan 04/04 Sidomulyo, Salaman, Magelang

Nama Orang Tua  
Ayah : Drs. H. Abdul Muchit, M. Ag  
Ibu : Hj. Siti Hudatul Muniroh, M. Pd

Email : anadjih@gmail.com

Contact Person : 085 600 854575

Riwayat Pendidikan :

RA Karang Sari, Tempuran, Magelang	(1997-1999)
MI Ma'arif Sidomulyo Magelang	(1999-2005)
MTs Sunan Pandanaran Yogyakarta	(2005-2008)
MA Sunan Pandanaran Yogyakarta	(2008-2010)
MA An-Nawawi Berjan Purworejo	(2010-2011)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (S1)	(2011-2016)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (S2)	(2016-2019)